

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH SUDAGARAN WONOSOBO**

#### **A. Sejarah SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo**

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti mewawancarai Pimpinan cabang Muhammadiyah Wonosobo yaitu Bapak Haji Tobroni bahwasanya beliau menjelaskan tentang sejarah SD Muhammadiyah yaitu didirikan oleh Cabang Muhammadiyah Wonosobo. Didirikan tanggal 23 April 1963. Cikal bakal Lembaga pendidikan formal SD Muhammadiyah sebelumnya adalah Madrasah Wajib Belajar yaitu pada tahun 1960 kemudian pada tanggal 23 April 1963 di ganti menjadi SD Muhammadiyah, sampai tahun 1992 kemudian pada tahun 1992 di Ganti nama lagi menjadi MI Muhammadiyah Sudagaran sampai tahun 2006. Sedangkan sejak tahun 2006 status MI berubah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi SD Muhammadiyah Sudagaran hingga sekarang. Dari hasil wawancara tersebut sejarah SD Muhammadiyah mengalami empat kali perubahan nama. Adapun daftar nama dan masa jabatan kepala sekolah Sd Muhammadiyah sejak tahun 1980 hingga sekarang yaitu:

1. Bpk. Muhaimin (1980-1990)
2. Bpk. Jusro (1992-1998)
3. Bpk. Suroso (PJS) periode tahun 1999

4. Bpk. Ms. Hadi Wardoyo (1999-2003)
5. Bpk. Sugeng Pribadi (2003-2006)
6. Bpk. Yuono (2006-2008)
7. Bpk. Turachman S.Pd. I (2008-20012)
8. Ibu. Ruiati (2012 hingga sekarang)

SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo berada di wilayah Kelurahan Wonosobo Timur, Kecamatan Wonosobo, Kabupaten Wonosobo. Berada di pinggiran kota dengan akses jalan masuk yang mudah. Siswa-siswa SD Muhammadiyah Sudagaran berasal dari wilayah sekitar yang meliputi kecamatan Wonosobo, Kertek, Sapuran, Selomerto, Leksono, Watumalang, dll. Sebagian besar orang tua siswa (ayah & ibu) kedua-duanya bekerja (karir), sehingga mempercayakan sekolah dengan sistem pembelajaran *semi fullday school*, dengan harapan supaya anak-anak terkondisi pergaulannya dengan lingkungan sosial yang kondusif (baik). Siswa siswi SD Muhammadiyah Sudagaran dalam perkembangan akademis (nilai akademis/koqnitif) 80% dapat mengikuti dengan baik, sesuai KKM/SKBM. Hambatan yang relatife menonjol adalah perkembangan secara non akademis yaitu sosial emosional dan kebanyakan karena pola asuh, kedua orang tua yang terlalu permisif (serba membolehkan & menuruti keinginan anak). Pendidikan diselenggarakan secara terpadu berdasarkan konsep *one for all*, yaitu memadukan pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan

ketrampilan dengan proses pembelajaran secara *semi full day school*, sehingga waktu pendidikan di sekolah lebih lama, terencana dan terarah. Aktivitas anak di sekolah dikemas dalam satu sistem pendidikan dengan nuansa Islam

## **B. Letak Geografis**

Jalan.sidomulyo,sudagaran, wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia 56311. Adeapun visi, misi, dan tujuan SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo yaitu:

1. Visi adapun visi dari SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo yaitu Menggali potensi meraih prestasi membentuk generasi Qur'ani, sedangkam
2. Missi dari SD Muhammadiyah Sudagaran wonosobo yaitu:
  - a. Sekolah akan memberikan pelayanan dan menyajikan kegiatan belajar mengajar yang bermutu bagi para siswa dengan menggunakan strategi dan metode belajar yang berpusat pada anak sehingga akan tergali potensi-potensi pada anak.
  - b. Mengupayakan agar sekolah menjadi tempat yang menyenangkan bagi masyarakat sekolah.
  - c. Sekolah akan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak lain baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat atau swasta agar terjalin hubungan yang baik.

- d. Sekolah berupaya agar siswanya memperoleh prestasi akademik dan non akademik dengan landasan akhlak mulia.
  - e. Sekolah selalu meningkatkan profesionalisme para guru dan karyawan dengan memberi kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan dan kelanjutan studi agar dapat meningkatkan mutu sekolah.
  - f. Sekolah berupaya mengembangkan kegiatan bernuansa Islami agar terbentuk pribadi muslim yang kokoh akidah dan berakhlakul karimah
  - g. Menjadikan Al Qur'an sebagai dasar atau rujukan pada setiap pembelajaran
  - h. Memaksimalkan kemampuan IT dan Bahasa Asing .
  - i. Menciptakan sekolah Islam berwawasan Global
3. Tujuan, adapun tujuan dari SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo yaitu:
- a. Mewujudkan program penyelenggaraan pendidikan dasar yang lebih sesuai dengan konsep pendidikan yang berbasis keIslaman.
  - b. Mewujudkan masyarakat sekolah yang kondusif bagi pengembangan program pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup yang Islami.
  - c. Mewujudkan generasi muslim yang memiliki ahlaqul karimah, iman dan taqwa serta cakap dalam ilmu pengetahuan.

- d. Mewujudkan lulusan/ tamatan yang memiliki kemampuan bersaing pada jenjang pendidikan selanjutnya.
- e. Mewujudkan tamatan yang memiliki kemampuan dan ketrampilan baca tulis Al Qur'an.

### C. Sarana dan Prasarana

SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo memiliki sarana dan prasarana yaitu luas tanah (864 m<sup>2</sup>), luas gedung (833m<sup>2</sup>), memiliki 18 ruang kelas, 1 perpustakaan, 2 ruang kepala sekolah, 3 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 11 MCK, 1 mushola. Kemudian memiliki sarana yaitu memiliki kelengkapan LCD proyektor dalam setiap kelas, memiliki area Wifi, dan memiliki satu unit mobil sekolah.

**Tabel. III Sarana/Prasarana**

<b>PRASARANA</b>		
1	Tanah lahan	864 m <sup>2</sup>
2	Gedung	833 m <sup>2</sup>
3	Ruang :	
	a. Kelas	18
	b. Perpustakaan	1
	c. Kantor :	
	- Kepala Sekolah	2
	- Guru	3
	- Tata Usaha	1
	e. UKS	1
	f. MCK	11
	g. Musholla	1
<b>SARANA</b>		
	LCD Proyektor	Tiap kelas
	Wi Fi Area	1
	Bus Sekolah	1

#### **D. Data Guru dan Kriawan**

Jumlah guru dan kariawan di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo seluruhnya ada 46, yaitu terdiri dari satu Kepala Sekolah, 19 guru kelas, 3 guru Agama, 2 guru muatan local, 3 guru olah raga, 9 guru kariawan, 10 guru Baca Tolis Al-qur'an. Adapun latarbelakang pendidikan dan titel guru yang ada di SD Muhammadiyah Sudagaran dari tingkat SLTA ada 21 guru, tinkata DII ada 1 guru, tinkata DIII ada 1 guru, tinkata SI atau tingkat Sarjana ada 20 guru, tingkat lainnya ada 3 guru

**Table. IV Data Guru Dan Kariawan**

